

Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Islam di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Oleh:

Ainawa Kholilatul Nurizah

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

Pendahuluan

Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga oleh keterampilan mengelola diri dan interaksi dengan orang lain [2]. Pendidikan karakter dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan peserta didik, baik dalam aspek akademis maupun karakter positif siswa. PPK bertujuan untuk memperkuat dan menanamkan karakter bagi pembentukan identitas bangsa, sehingga nilai-nilai karakter bangsa dapat diintegrasikan melalui pendidikan. Salah satu fokus nilai utama pada gerakan ini adalah karakter religius. Metode pembiasaan mendukung siswa belajar untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama islam. Karakter yang baik tidak dapat dibentuk dalam sehari, karakter perlu dibangun melalui pembiasaan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai religius. Penelitian ini menekankan pada penguatan pendidikan karakter terhadap siswa melalui pembiasaan. Penanaman karakter pada usia sekolah dasar sangat penting diajarkan, pada usia ini anak-anak berada dalam fase perkembangan dimana mereka cepat menyerap informasi.

Kajian Pustaka

Penguatan Pendidikan Karakter

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 menyebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah sebuah gerakan dalam pendidikan yang berada di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik [4].

Karakter Religius

Karakter religius mencerminkan suatu perilaku sesuai ajaran agama. Di lingkungan tentunya terdapat masyarakat pemeluk agama lain, sehingga karakter religius ini juga mencakup bagaimana seseorang bisa bertoleransi dengan agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya. Dapat dikatakan bahwa karakter religius menjadi karakter pertama yang bisa diajarkan dan ditanamkan pada anak usia dini [5]. Sehingga siswa memiliki dasar ajaran agama yang tepat dalam kehidupannya. Karakter religius selalu berkaitan tentang Allah, juga meliputi keterkaitan bersama manusia serta dengan lingkungannya [6].

Kajian Pustaka

Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses yang melibatkan pengulangan kegiatan atau perilaku tertentu untuk menjadikannya sebagai kebiasaan [9]. Tujuan dari pembiasaan adalah membentuk pola sikap, perilaku, dan cara berpikir yang baik dan benar dalam diri individu. Melakukan sesuatu secara konsisten dan berulang-ulang, maka perilaku tersebut menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguatan karakter religius siswa melalui pembiasaan islam di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo
2. faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan islam karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

Lokasi dan Narasumber Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Partisipan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas 4, dan siswa kelas 4.

Data

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik dan untuk analisa data menggunakan model *Miles and Huberman* meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo pembiasaan dilaksanakan dengan terstruktur dan terprogram. Program pembiasaan islam dalam penguatan karakter religius siswa adalah sebagai berikut:

Budaya 5S

Budaya 5S di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan setiap hari. Penerapan Budaya 5S dengan menyambut siswa di depan gerbang setiap pagi merupakan langkah yang sangat baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manfaat dari pembiasaan ini adalah dapat membuat siswa merasa dihargai dan diperhatikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru.

Hasil Pembahasan

Pembiasaan Berdo'a

Pembiasaan berdo'a dilaksanakan setiap hari ketika mengawali dan mengakhiri kegiatan yang dilakukan di sekolah sebelum dan sesudah pembelajaran, guru dan siswa selalu berdo'a bersama-sama. Selain sebelum dan sesudah pembelajaran, doa juga diintegrasikan dalam aktivitas lain seperti berwudhu, makan, atau mendengar adzan. Diharapkan dengan pembiasaan berdo'a ini siswa akan terbiasa mengawali harinya untuk berbagai kegiatan dengan mengharapkan ridho dan diberi kemudahan dalam menjalankan kegiatan oleh Allah Swt.

Pembiasaan Bersyukur

Kebiasaan positif seperti rasa syukur sangat penting dalam pembentukan karakter. Menghubungkan pengajaran dengan kehidupan sehari-hari membuat lebih nyata dan relevan bagi siswa, sehingga mereka dapat mempraktikkannya secara langsung. Program seperti infaq setiap hari Jumat di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo juga merupakan contoh nyata bagaimana sekolah tidak hanya mengajarkan, tetapi juga mendorong implementasi nilai-nilai keagamaan dan sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil Pembahasan

Pembiasaan Toleransi

Penanaman nilai toleransi di SD Muhammadiyah di integrasikan dalam pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP atau modul pembelajaran. Pada mata pelajaran P5, toleransi termasuk dalam dimensi gotong royong. Selain melalui kurikulum formal, nilai toleransi juga dapat ditanamkan melalui pembiasaan di sekolah sehari-hari. Seperti tertib saat di tempat beribadah, menggunakan perkataan yang baik, menghormati saat ada yang sedang beribadah adalah implementasi konkret dari nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan Nilai-Nilai Islami Melalui Kegiatan Ibadah

Kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan ibadah antara lain wajib berjamaah shalat dzuhur dan ashar di masjid atau aula sekolah, shalat dhuha, BTQ, dan muraja'ah Al-Qur'an pada waktu senggang atau istirahat. Kemudian pengecualian untuk kelas 1 terkait shalat berjamaah, memahami bahwa siswa kelas 1 tidak diwajibkan untuk shalat berjamaah karena kegiatan pembelajaran di sekolah berakhir pada pukul 10.00. Komunikasi antara wali kelas dengan wali murid mengenai ibadah atau kebiasaan anak-anak di rumah merupakan upaya yang baik dalam mendukung kegiatan keagamaan siswa di luar lingkungan sekolah.

Hasil Pembahasan

Faktor Pendukung

1. ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
2. partisipasi aktif siswa dan guru
3. kegiatan keagamaan
4. dukungan dari orang tua

Faktor Penghambat

sikap kurang patuh atau terlibat dalam aktivitas lain yang mengganggu konsentrasi kegiatan keagamaan

Simpulan

SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki pembiasaan yang rutin dilaksanakan sebagai penunjang penguatan karakter religius disekolah. Pembiasaan islami tersebut dilaksanakan melalui program aktivitas yang dilakukan setiap hari. Adapun pembiasaan aktivitas yang rutin dilakukan setiap hari di sekolah adalah menerapkan pembiasaan 5S, Berdo'a sebelum dan mengakhiri kegiatan, menerapkan rasa bersyukur, toleransi, serta pelaksanaan kegiatan beribadah di sekolah. Dengan demikian, pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo tidak hanya membentuk akhlak dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga membawa dampak positif yang luas dalam pembentukan kepribadian mereka secara menyeluruh.. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam melaksanakan kegiatan maupun program-program sekolah yang berhubungan dengan PPK Religius.

Referensi

- [1] M. Shinta and S. Q. Ain, “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4045–4052, Sep. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1507.
- [2] A. Hadi, “PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEMBAGA FORMAL,” *J. Inspirasi*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [3] J. Pendidikan and D. Konseling, “Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi.”
- [4] rahmat rifai Lubis, “IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” vol. 1, 2019.
- [5] Y. Hidayah, U. Ahmad Dahlan, and C. Author, “Pendidikan Karakter Religius Pada Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan,” 2018, doi: 10.25217/ji.v3i2.333.
- [6] I. Anshori, “Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–74, Dec. 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i2.1243.
- [7] M. PENDIDIKAN Sukadari, “PERANAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN.” [Online]. Available: <https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB>
- [8] R. S. P. Fauziah, N. Maryani, and R. W. Wulandari, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah,” *TADBIR MUWAHHID*, vol. 5, no. 1, p. 91, Apr. 2021, doi: 10.30997/jtm.v5i1.3512.
- [9] F. Nurkholisah *et al.*, “EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE PEMBIASAAN SISWA SD NEGERI TUNGKULREJO KECAMATAN PADAS, KABUPATEN NGAWI,” 2022, [Online]. Available: <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>

Referensi

- [10] V. Angdreani, I. Warsah, A. Karolina, J. DrAKGani, and R. Lebong, “Media Informasi Pendidikan Islam Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong,” vol. 19, no. 1, pp. 1–21, 2020, doi: 10.29300/attalim.v19i1.3207.
- [11] Z. Lathifah and dan R. Rusli, “PEMBIASAAN SPIRITUAL UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SPIRITUAL HABITUATION TO IMPROVE CHARACTER EDUCATION OF STUDENTS.”
- [12] M. W. Kurniawan, “PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH 4 BATU,” 2021.
- [13] R. Nurbaiti, S. Alwy, and I. Taulabi, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan,” *eL Bidayah J. Islam. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–66, Mar. 2020, doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- [14] M. Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan,” *J. Prakarsa Paedagog.*, vol. 2, no. 1, Jul. 2019, doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- [15] Sugiyono, “METODE PENELITIAN KUANTITATIF.”
- [16] M. R. A. M. Tijan, “Padepokan Pembangun Karakter.”
- [17] N.-N. Fitri, R. Siregar, O. : Fitri, D. Fakultas, T. Dan, and I. Keguruan, “Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan.”
- [18] 3Abdur Rahim 1Isnawati, 2Henri Peranginangin, “Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis,” 2023.

Referensi

- [19] P. P. Ali and I. Marzuki, “Penguatan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan di UPT SD Negeri 119 Gresik,” *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 9, no. 1, pp. 40–45, Nov. 2023, doi: 10.51169/ideguru.v9i1.735.
- [20] Y. Yosiphanungkas and B. Mandayu, “PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI MELALUI HABITUASI SEKOLAH”, doi: 10.1007/978-3-319-78692.
- [21] F. Hardiansyah, F. Budiyo, and A. Wahdian, “Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6318–6329, Dec. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1762.

TERIMA KASIH



